

ABSTRAK

Program subsidi listrik merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan dana bantuan subsidi kepada rumah tangga miskin dan tidak mampu yang dibayar oleh Pemerintah Indonesia kepada PT. PLN (Persero). Pada PT. PLN (Persero) Surabaya Utara memiliki permasalahan yang dihadapi yaitu mengenai anggaran subsidi ternyata selama ini belum optimal dikarenakan dalam menentukan penerima bantuan listrik bersubsidi masih dilakukan secara manual. Pemerintah menerapkan kebijakan listrik bersubsidi harus dinikmati oleh masyarakat miskin dengan bantuan penerapan teknologi. Untuk mendukung hal tersebut, pada penelitian ini diusulkan penerapan metode Profile Matching yang dapat mengambil keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal untuk melakukan seleksi pada penerima bantuan listrik bersubsidi. Berdasarkan standar tingkat akurasi hasil dari akurasi perhitungan metode Profile matching adalah Fair Classification dengan nilai sebesar 72% dari 100 data yang diuji terdapat 72 data yang sesuai oleh sistem dan uji kelayakan sistem penentuan penerima bantuan listrik bersubsidi di PT. PLN (Persero) Surabaya Utara menggunakan metode Profile Matching adalah Best Classification yakni sebesar 83.5%.

Kata Kunci : *Penerima Bantuan, Dana Subsidi Listrik, Surabaya Utara, Metode, Profile Matching*

ABSTRACT

The electricity subsidy program is one of the poverty reduction programs by providing subsidies to poor and underprivileged households that are paid by the Government of Indonesia to PT. PLN (Persero). At PT. PLN (Persero) North Surabaya has a problem faced, namely regarding the subsidy budget which has not been optimal because in determining the recipient of subsidized electricity assistance is still done manually. The government implements a policy of subsidized electricity that must be enjoyed by the poor with the help of technology application. To support this, this study proposes the application of the Profile Matching method which can make decisions by assuming that there is an ideal predictor variable level for selecting recipients of subsidized electricity assistance. Based on the standard level of accuracy, the results of the calculation accuracy of the Profile matching method are Fair Classification with a value of 72% of the 100 data tested, there are 72 data that are suitable by the system and the feasibility test of the system for determining the recipient of subsidized electricity assistance at PT. PLN (Persero) North Surabaya using the Profile Matching method is the Best Classification which is equal to 83.5%.

Keywords: *Beneficiary, Electricity Subsidy Fund, North Surabaya, Method, Profile Matching.*